

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Sejak penulis pertama kali hadir di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang telah dipilih menjadi tempat yang dijadikan lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian lapangan guna memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian sampai penulisan bab IV ini. Maka penulis dapat memaparkan data tertulis dalam bentuk berbagai ringkasan data sebagaimana terlampir yang merupakan hasil dari aktivitas observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi meliputi: penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa, proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa, serta dampak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Data-data yang telah penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Langkah awal yang harus dilakukan agar terlaksana program ekstrakurikuler keagamaan adalah penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri. Dengan penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, banyak hal-hal yang akan dihadapi

kedepannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya. Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar disusun oleh tim work yaitu pihak pengembang kurikulum sekolah dengan melibatkan berbagai pihak untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu, sebagai berikut:

Hal terpenting yang utama sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah penyusunan. Oleh karena itu penyusunan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik.¹

Menurut pendapat hasil wawancara dengan Bapak Faiz Balya Muhammadi tersebut bahwa penyusunan program ekstrakurikuler itu hal yang terpenting. Hal ini dilakukan untuk membuat rencana proker semester (program kerja) yang disusun oleh waka kurikulum mulai dari penyusunan, pelaksanaan, dan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada dasarnya diberikan/disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang

¹ Wawancara dengan Bapak Faiz Balya Muhammadi sebagai Kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar, senin, 19 Maret 2018 pukul 09.20 WIB

berlaku terhadap kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat, dan kondisi lingkungan sekolah.

Hal ini senada dengan peraturan Kepala Madrasah bahwa:

Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah proses pembentukan program kerja itu sendiri. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus disusun dan direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini tercapai.²

Dengan demikian, keberadaan penyusunan program kerja sebagai kerangka acuan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu meminimalisir adanya ketidak sesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaan-perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala madrasah dan kurikulum di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu menunjukkan bahwa penyusunan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Misalnya saja dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana, dengan mengadakan pelatihan, sudah dibuatkan kerangka acuan siapa mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, serta materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah dipersiapkan.³

² Wawancara dengan Bapak Faiz Balya Muhammadi sebagai Kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar, Senin 19 Maret 2018 pukul 08.40 WIB

³ Observasi Peneliti, Senin 19 Maret 2018 pukul 08.40-10.00 WIB

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah ada kerangka acuan atau perencanaan yang sudah disusun sebelumnya secara jelas beserta tujuannya.

Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa merupakan faktor yang menentukan sukses atau tidaknya kegiatan tersebut. Suatu hal yang perlu diperhatikan adalah pentingnya mengadakan kegiatan yang sesuai dengan minat para siswa. Kenyataan yang ada di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu menunjukkan bahwa sebenarnya sudah diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, namun terkadang masih belum sesuai dengan harapan siswa.

Kenyataan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Binti salah satu siswa kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar, dia mengatakan:

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang banyak diminati siswa-siswi adalah rebana. Dimana kita bisa menyalurkan bakat menjadi pemain alat musik rebana ataupun vokal dalam suatu tim rebana, selain itu rebana banyak diminati karena sedang populer di kalangan masyarakat akan tetapi dalam mengikuti ekstrakurikuler kurang maksimal khususnya para anggota baru dikarenakan kurangnya jumlah alat musik yang tersedia sedangkan peserta ekstrakurikuler terlalu banyak.⁴

Menurut pendapat hasil wawancara dengan Binti tersebut bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kurang

⁴ Wawancara dengan Binti Nuzulul Lailiyah salah satu siswi di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Senin 26 Maret 2018 pukul 14.30 WIB

maksimal dalam mengasah bakat mereka khususnya yang memainkan alat rebana dikarenakan tidak seimbangnya jumlah alat yang ada dengan jumlah siswa yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi ketika peneliti mengamati peserta ekstrakurikuler melakukan latihan guna mengikuti festival rebana di MTs Ma'arif Udanawu mereka berlatih secara bergantian.



Gambar 4.1 Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar melakukan latihan rebana secara bergantian⁵

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu dilaksanakan setiap hari senin, selasa, kamis, jum'at dan diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas X dan XI.

Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Dhoip sebagai koordinator seluruh ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar sebagai berikut:

⁵ Dokumentasi di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Senin 26 Maret 2018 pukul 14.45WIB

Untuk jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ditentukan pada hari senin, selasa, kamis, dan jum'at. Sebagai pedamping yang mengawasi pelaksanaannya adalah masing-masing pembina ekstrakurikuler keagamaan. Dan untuk pelaksanaannya keseluruhan dilaksanakan setelah pulang sekolah.⁶

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan penyusunan ini, pertama rapat kerja awal semester selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. *Follow up* dibahas intern oleh koordinasi antara kepala sekolah dengan kesiswaan. Berikutnya melibatkan kurikulum untuk menentukan siapa koordinator/pembina masing-masing cabang ekstra yang akan digalakkan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator masing-masing jenis ekstra terpilih selanjutnya mereka menyusun program atau strategi yang akan dilaksanakan .

Adapun penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu Blitar, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Gunawan:

Penyusunan program ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu di mulai dengan membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam sesuai dengan visi dan misi sekolah.⁷

Menurut pendapat hasil wawancara dari Bapak Gunawan, manfaat dari pengorganisasian adalah agar terbentuk sebuah suasana

⁶ Wawancara dengan Bapak Dhoip sebagai Koordinator seluruh ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 pukul 09.20WIB

⁷ Wawancara dengan Bapak Gunawan sebagai Waka Kurikulum di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 pukul 11.10 WIB

kerja yang harmonis dan tidak saling membebani satu dengan yang lain karena sudah ada pembagian tugas masing-masing.

Pengorganisasian yang mengandung koordinasi akan mendatangkan keuntungan pula berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian para pelaksana kegiatan yang kesemuanya diarahkan pada sasaran yang telah disusun.

Dalam praktik pengorganisasian pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, diperlukan suatu tim yang secara struktural dibentuk berdasarkan keputusan yang ditetapkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam pembentukan tim ini diupayakan dengan mempertimbangkan susunan organisasi, pembagian tugas dan orang-orang yang ditunjukpun perlu dilihat latar belakangnya apakah memiliki visi dan misi yang sesuai dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar.⁸

Dari paparan di atas, ditemukan bahwa dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udnawu Blitar telah menerapkan manajemen yang tepat dalam mengelola kegiatan tersebut.

Dalam tahap penyusunan kegiatan esktrakurikuler keagamaan ini juga perlu ditetapkan metode yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Karena dengan pemilihan metode yang tepat dapat memerikan jaminan, bahwa proses kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

⁸ Observasi Peneliti Senin 27 Maret, 2018 pukul 10.00 WIB

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Gunawan berikut ini:

Metode yang kami terapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini bermacam-macam sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikulernya, antara lain dengan ceramah, praktik langsung dan tanya jawab atau diskusi seputar permasalahan materi yang diajarkan. Dan juga diberi penugasan ketika ada kegiatan peringatan, kadangkala metode yang diterapkan dapat dikombinasikan dengan beberapa metode yang ada dengan tujuan agar tidak menimbulkan kejenuhan pada para siswa yang mengikuti kegiatan.⁹

Menurut pendapat hasil wawancara dari Bapak Gunawan, pemilihan metode dalam kegiatan biasanya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena bisa jadi ada materi yang sesuai diberikan dengan cara berdiskusi namun tidak efektif jika diberikan dengan berceramah, atau bisa pula dengan mengkombinasikan keduanya dalam satu kegiatan.

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi program mingguan dan program prioritas. Bapak Gunawan selaku Waka Kurikulum menegaskan bahwa:

Program mingguan itu sudah disusun dan direncanakan bersamaan dengan program semester kesiswaan. Untuk program mingguan yaitu semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Dan disesuaikan jadwal dan waktu pelaksanaannya. Jadi tidak akan bersamaan antara ekstrakurikuler satu dengan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa-siswi dapat mengikuti beberapa ekskul tanpa adanya kendala waktu.¹⁰

Menurut pendapat diatas hasil wawancara Bapak Gunawan ialah, kegiatan ekstrakurikuler mingguan sudah ada jadwalnya

⁹ Wawancara dengan Bapak Gunawan sebagai Waka Kurikulum di MA Ma'arif Udanawu Blitar Selasa, 27 Maret 2018 pukul 11.15 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Gunawan sebagai Waka Kurikulum di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 11.20 WIB

tersendiri yang mana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu ada tiga jenis kegiatan dalam satu minggu yang dilaksanakan pada hari senin, selasa, kamis, dan jum'at.¹¹ Sehingga siswa-siswi bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu. Hal ini didukung dengan adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

**JADWAL SELEKSI EKSTRAKURIKULER MA MA'ARIF UDANAWU
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

No	Ekstrakurikuler	Hari Masuk	Waktu	Tempat	Pembina	No. Hp Pembina
	Koordinator ekstra				Moh. Doip, S.Pd	085646259945
1	PMR	Sabtu	14.30	Kampus selatan	Dian Muhammad Basen	085646460956
					M. Munir	085745586611
2	Pramuka	Sabtu	13.30	Kampus selatan	Eko Hadi Susilo, S.Pd	085746053426
					Cahya Prasetya, S.Pd	085724085571
3	Sepak bola	Selasa dan Kamis	14.30 & 14.30	Lapangan Tapan	Budi Santoso	085784486028
4	Kebana	Senin dan Kamis	14.30 & 14.30	Majid	M. Cahyo Amrusdin F	085731647391
5	Volley	Rabu dan Jum'at	14.30 & 14.30	Lapangan volly	Moh. Abd-dul Afif	085607180811
6	Musik	Selasa dan Jum'at	14.30 & 14.30	Ruangmusik	Fitra Yura, S.Pd	082146674874
7	Ketrampilan	Rabu	14.30	Kampus utara	Uma Natsiqoh, S.Pd	082232664553
8	Tata busana	Selasa & Kamis	14.30 & 14.30	Kampus utara	Siti Nur Aisyah Jamal	085648831390
9	Ju-Jitsu	Senin dan Sabtu	14.30 & 14.30	Lapangan	Nur Hafid	085649828411
10	Pertigal	Selasa dan Jum'at	14.30	Lapangan	M. Taufiqurrahman, S.Pd	085834493912
11	Basket	Jum'at dan Sabtu	14.30 & 14.30	Lapangan basket	M. Fanani	085791091357
12	Tilawatil Quran	Jum'at	14.30	Majid	Imam Bahoni	085649357452
13	Jam'iyah	Selasa	14.30	Majid	Moh. Anifudin, S.Pd	085736002518
14	Takraw	Senin dan Rabu	14.30 & 14.30	Lapangan kampus utara	Wastotun Nahd	085334272635

Gambar 4.2 Jadwal Ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar¹²

Penyusunan program prioritas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA MA'arif Udanawu Blitar yang dilakukan meliputi:

a. Menanamkan nilai-nilai Islami

Setiap umat Islam tentu mengetahui bahwa perintah pertama yang adalah membaca, tetapi banyak dari kita yang belum menghayati betul apa yang terkandung dibalik perintah tersebut. Tidak sedikit pula

¹¹ Observasi Peneliti, Senin 27 Maret 2018 pukul 11.20 WIB

¹² Dokumentasi di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 pukul 09.25 WIB

umat Islam yang meyakini ajaran Islam hanya sebatas kepercayaan tanpa adanya penalaran yang dikaitkan dengan penalaran dan ilmu pengetahuan.

Dalam sejarah tentu kita banyak menemukan tidak sedikit para tokoh Islam yang selain terkenal karena pemahaman keagamaannya, juga terkenal karena kemampuannya dibidang ilmu dan teknologi. Dalam penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu Blitar akan disediakan waktu yang lebih luang dalam pelaksanaannya, maka para peserta dilatih untuk mengembangkan potensinya menjadi insan yang nantinya mampu bersaing dalam bidang ilmu dan teknologi dengan dukungan pondasi agama yang kuat.

Program kegiatan ekstrakurikuler pada awalnya memang dilatarelakangi dengan keinginan pihak madrasah untuk mengantarkan siswa agar mampu berkompetisi di luar madrasah.

Hal tersebut dapat terlihat dalam realisasinya bahwa madrasah tidak membiarkan waktu terbuang sedikitpun, meskipun kita tahu begitu padatnya kegiatan peserta didik yang merangkap sebagai santri. Jam pulang sekolah yang seharusnya disiapkan untuk istirahat sebagai tanda pergantian antara kegiatan sekolah dan pesantren harus direlakan oleh mereka untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk itulah kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang bertujuan untuk menguasai kompetensi dasar yang nantinya dapat dikembangkan oleh peserta didik.

Kegiatan proses pendidikan yang berlangsung di MA Ma'arif Udanawu Blitar, bertujuan untuk mencapai visi dan misi yang merupakan komitmen bersama seluruh civitas akademika yang terlibat didalamnya.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Faiz Balya selaku kepala madrasah saat penelliti temui di ruangannya:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu pencapaian dan keberhasilan madrasah dalam melaksanakan visi dan misinya. Yaitu terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkwalitas dengan berdasarkan iman, ilmu, dan amal.¹³

Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan ekstrakurikuler adalah bentuk kegiatan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan dan agama sehingga mampu mengemangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu menyesuaikan kondisi kehidupan saat ini.

b. Peningkatan prestasi non-akademik

Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu Blitar ini mempunyai program peningkatan prestasi non-akademik siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Dhoip sebagai berikut:

Upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa adalah melakukan pembinaan ekstrakurikuler secara intensif sebagai pembekalan dan persiapan siswa-siswi melalui proses seleksi dan karantina untuk mengirim duta madrasah mengikuti lomba di berbagai event. Baik tingkat Kota/Kab, Provinsi maupun Nasional.

¹³ Wawancara dengan Bapak Faiz Balya Muhammadi sebagai Kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 pukul 08.40 WIB

Sehingga siswa-siswi mampu meraih juara disetiap kompetisi dan membuat harum nama madrasah.¹⁴

Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan mencapai target. Salah satunya peserta didik yang telah dibimbing dan dipersiapkan untuk mengikuti lomba dan berhasil meraih juara.

Dengan adanya penyusunan pelaksanaan dapat berjalan dengan terarah dan mencapai hasil yang optimal. Sebab dengan penyusunan ini dapat dipertimbangkan hal-hal apa saja yang perlu mendapat prioritas untuk didahulukan sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan.

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar pertama kali dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS). Kegiatan MOS juga bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai cabang ekstra kepada siswa baru dan juga diperuntukkan untuk menarik minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstra yang akan diselenggarakan. Sesuai dengan yang disampaikan Kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar:

Untuk pengenalan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilakukan pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa). Sehingga siswa-

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Dhoip sebagai Koordinator seluruh ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Rabu 28 Maret 2018 pukul 08.50 WIB

siswi bisa menentukan kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti nanti.¹⁵

Dengan kata lain sebagai upaya penjangkaran minat dan bakat siswa baru. Pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara, menjaga, mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personalia secara struktural maupun fungsional.

Dalam upaya memberikan layanan yang terbaik dan memberikan kegiatan positif bagi peserta didik, MA Ma'arif Udanawu Blitar memberikan banyak pilihan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu Blitar disampaikan oleh Bapak Dhoip selaku koordinator seluruh ekstrakurikuler, beliau mengatakan:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler rebana pada hari senin dan kamis, pada pukul 14.30-17.00 WIB. Bertempat di Masjid MA Ma'arif Udanawu Blitar.¹⁶

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu Blitar meliputi:

Proses seleksi dilakukan dengan tujuan agar siswa-siswi yang daftar menjadi anggota ekstrakurikuler keagamaan dapat diarahkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Hal ini ditegaskan oleh kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar bahwa:

Nah setelah adanya pengenalan untuk selanjutnya dilakukan pendaftaran dan seleksi dikemudian hari. Seleksi dilakukan untuk

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Faiz Balya Muhammadi sebagai Kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar, senin, 28 Maret 2018 pukul 09.20 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Dhoip sebagai Koordinator seluruh ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Rabu 28 Maret 2018 pukul 09.10 WIB

mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya.¹⁷

Pertama yang diteliti adalah ekstrakurikuler rebana. Adapun tahap penyeleksian pada kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Amir sebagai berikut:

Untuk penyeleksian peserta yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu dimulai dengan setelah pendaftaran akan dilakukan seleksi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Yaitu kemampuan dalam memukul alat musik rebana maupun olah vokal.¹⁸

Setelah proses seleksi, kemudian pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam kegiatan baik berupa Pembina atau koordinator, ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan dan dedikasinya terhadap kegiatan ekstrakurikuler serta kepeduliannya terhadap perkembangan keagamaan siswa, sehingga mereka dapat memiliki komitmen dalam melaksanakan tugasnya.

Adapun pembinaan dalam ekstrakurikuler rebana di MA Ma'arif Udanawu Blitar yaitu sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Amir berikut:

Perlu diketahui di ekstrakurikuler rebana ini kita bagi menjadi 5 grup rebana sesuai dengan jumlah peserta yang lumayan banyak. Dalam pelaksanaan pembinaan, diawal saya menegaskan tentang pentingnya bershalawat, kemudian menyampaikan materi yang berupa pukulan lagu shalawat dan menyanyikan lagu. Dalam menyampaikan materi saya mencontohkan secara langsung kepada siswa tentang pukulan dan nyanyian kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, khusus untuk vokal solo menyanyikan sendiri kemudian saya menyakan mengenai tinggi, rendah nada mana yang susah. Untuk materi pukulan-pukulan lagu dan

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Faiz Balya Muhammadi sebagai Kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar, senin, 28 Maret 2018 pukul 09.20 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Amir sebagai pembina ekstrakurikuler rebana di MA Ma'arif Udanawu Blitar Kamis, 29 Maret 2018 pukul 16.00 WIB

variasi-variasi pukulan saya memberikan contoh secara langsung. Setelah itu siswa kembali ke grupnya masing-masing untuk mempraktikkan materi yang saya ajarkan.¹⁹

Menurut pendapat diatas hasil wawancara Bapak Amir ialah peserta ekstrakurikuler rebana dikelompokkan menjadi 5 grup untuk setiap grup terdiri dari beberapa pemegang alat musik dan 3 vokal khususnya bagi peserta putri. Tetapi dari peserta putrid juga ada yang memukul alat musik rebana. Dalam penyampaian materi dibagi menjadi dua yaitu khusus pemukul alat dan vokal. Metode yang diterapkan dalam pembinaan ini metode ceramah dan diskusi. Untuk penyampaian materi kepada siswa tentang pukulan dan nyanyian kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, khusus untuk vokal solo menyanyikan sendiri kemudian pembina menyakan mengenai tinggi, rendah nada.²⁰ Hal ini didukung dengan dokumentasi peneliti dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana.



Gambar 4.3 Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana²¹

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Amir sebagai pembina ekstrakurikuler rebana di MA Ma'arif Udanawu Blitar Kamis, 29 Maret 2018 pukul 16.20 WIB

²⁰ Observasi kegiatan ekstrakurikuler rebana, Kamis 29 Maret 2018 pukul 14.30-16.00 WIB

²¹ Dokumentasi di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 pukul 15.40 WIB

Tahap selanjutnya dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana adalah show up atau penampilan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Amir Pembina kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagai berikut:

Setelah peserta mendapatkan pembinaan secara intensif dalam setiap grup kemudian 2 minggu sekali kita adakan penampilan dari setiap grup secara bergiliran untuk mengetahui sejauh mana penerimaan materi dari saya dalam setiap proses pembinaan. Kemudian juga kita adakan perlombaan disetiap akhir semester, yaitu pada acara classmeeting. Dan untuk peserta yang even-even di luar madrasah itu kita ambil dari setiap personil grup yang bagus dalam memukul alat ataupun vokalnya. Jadi untuk grup yang mewakili madrasah guna mengikuti even-even itu campuran dari ke 5 grup tersebut. Setelah melakukan show up kita adakan pengevaluasian guna memperbaiki untuk kedepannya.²²

Menurut hasil wawancara diatas dengan Bapak Amir bahwa penampilan rebana dilakukan 2 minggu sekali digilir dari setiap grub. Selain itu grup-grup tersebut berkompetisi untuk menampilkan yang terbaik di setiap akhir semester dalam acara class meeting. Selain itu perwakilan dari personil grup yang nilai bagus dan mampu akan dikumpulkan lalu dibentuk menjadi satu grup lagi untuk mengikuti even-even di luar madrasah. yang mana sebagai perwakilan madrasah. dengan adanya show up ini menggugah semangat siswa agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

Selain ekstrakurikuler keagamaan rebana, juga ada ekstrakurikuler Jam'iyah. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari selasa dan dimulai pada jam 14.00-16.00 WIB. Jadi setelah jam pelajaran berakhir siswa-

²² Wawancara dengan Bapak Amir sebagai pembina ekstrakurikuler rebana di MA Ma'arif Udanawu Blitar Kamis, 29 Maret 2018 pukul 16.20 WIB

siswi yang mengikuti ekstrakurikuler jam'iyah ini tidak langsung pulang akan tetapi melakukan sholat dhuhur berjama'ah kemudian langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah.²³

Proses kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah adalah perekrutan peserta. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Arifuddin yaitu:

Perekrutan peserta ekstrakurikuler jam'iyah dilakukan dengan pendaftaran disetiap awal tahun ajaran baru. Disini tidak ada penyeleksian untuk mengikuti kegiatan ekstra, jadi siswa yang telah mendaftar bisa langsung mengikuti kegiatan. Akan tetapi kita membatasi jumlah peserta yang ikut dalam ekstrakurikuler ini. Jika tidak dibatasi pihak Pembina sendiri yang akan kesulitan.²⁴

Menurut hasil wawancara diatas dengan Bapak Arifuddin ialah perekrutan peserta kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dengan cara pendaftar yang dilakukan siswa dan tanpa adanya seleksi masuk untuk mengikuti ekstra. Dan untuk jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah dibatasi supaya tidak terjadi kendala-kendala dalam proses pelaksanaannya karena terlalu banyaknya peserta yang ikut dalm kegiatan ekstrakurikuler ini. Hal ini juga dipaparkan oleh Ina Toriqotun sebagai berikut:

Saya mengikuti pendaftaran ekstrakurikuler jam'iyah ini dengan pendaftaran yang diadakan oleh pihak sekolahan pada awal tahun ajaran baru yaitu pada saat saya menjadi siswa baru di madrasah ini. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Untuk kelas XII sudah tidak diperkenankan lagi mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pendaftaran tidak ada seleksi.²⁵

²³ Observasi kegiatan ekstrakurikuler Jam'iyah, Selasa 27 Maret 2018

²⁴ Wawancara dengan Bapak Arifuddin sebagai Pembina ekstrakurikuler jam'iyah di MA Ma'arif Udanawu Blitar Selasa, 27 Maret 2018 pukul 14.20 WIB

²⁵ Wawancara dengan Ina Toriqotun salah satu peserta ekstrakurikuler jam'iyah di MA Ma'arif Udanawu Blitar Selasa, 27 Maret 2018 pukul 16.30 WIB

Menurut hasil wawancara diatas dengan Ina Toriqotun bahwa pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diawal tahun ajaran baru dengan tanpa adanya seleksi masuk. Untuk peserta kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas X dan XI.

Tahap selanjutnya adalah tahap pembinaan kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah yang dilakukan secara intensif oleh Pembina ekstra. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Arifuddin berikut ini:

Dalam proses pembinaan saya menyampaikan dari setiap kegiatan yang akan kita pelajari dan kita alami. Karena didalam kegiatan ekstrakurikuler ini ada beberapa kegiatan yang harus ditekuni siswa yaitu: MC, pidato, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an beserta sari tilawahnya, khutbah jum'at, pidato dan tahlil. Dari MC saya mencatatkan apa saja yang ada didalamnya, pidato untuk tema pidato saya tentukan temanya begitu juga dengan khutbah jum'at. kalau untuk pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an surat ditentukan sendiri. Metode yang saya gunakan untuk penyampaian materi adalah ceramah dan penugasan. Seperti penyampaian materi tentang etika ketika melakukan kegiatan tersebut, dan juga saya menambahkan materi tentang pidato 4 bahasa dalam bukunya Mustofa Bisri. Disini saya tekankan dalam praktinya nanti semuanya tanpa membawa teks kecuali bagian pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an.²⁶

Menurut hasil wawancara diatas dengan Bapak Arifuddin bahwa pembinaan ekstrakurikuler jam'iyah saya dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan. Beliau menentukan tema yang berkenaan dengan pidato dan khutbah.lalu juga diajarkan tentang etika yang seharusnya dilakukan ketika mempraktikkan kegiatan-kegiatan tersebut.

Untuk tahap selanjutnya adalah aksi. Dalam tahap aksi siswa harus mempraktikkan dari kegiatan-kegiatan yang ada didalam kegiatan

²⁶ Wawancara dengan Bapak Arifuddin sebagai Pembina ekstrakurikuler jam'iyah di MA Ma'arif Udanawu Blitar Selasa, 27 Maret 2018 pukul 14.30 WIB

ekstrakurikuler tersebut. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Arifuddin berikut ini:

Setelah saya arahkan dan saya bina ada penugasan-penugasan yang harus dilakukan oleh peserta ekstra. Seluruh peserta ekstra pasti akan mendapat giliran untuk menampilkan dari salah satu kegiatan tersebut, yaitu: MC yang itu ada susunan acaranya berupa pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, pidato, khutbah jum'at dan ditutup dengan tahlil beserta doanya. Semua kegiatan dipraktikkan didepan peserta. Jadi setiap kali pertemuan kita menampilkan kegiatan-kegiatan tersebut. Diakhir semester kita juga mengadakan perlombaan khususnya yang lomba pidato. Kegiatan ekstrakurikuler ini melatih percaya diri siswa didepan khalayak umum dan juga untuk kebutuhan masyarakat.²⁷

Menurut pendapat hasil wawancara dengan Bapak Arifuddin bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jam'iyah itu didalamnya siswa diajari sekaligus praktik untuk menjadi MC, berpidato, menjadi imam tahlil, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an beserta terjemahnya dan juga pembacaan khutbah jum'at. Disini siswa dilatih untuk berani atau tampil percaya diri didepan banyak orang khususnya, menggali bakat terpendam yang dimilikinya dan juga menambah wawasan yang sangat berguna bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi ketika peneliti ikut serta dalam proses kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah.

²⁷ Wawancara dengan Bapak Arifuddin sebagai Pembina ekstrakurikuler jam'iyah di MA Ma'arif Udanawu Blitar Selasa, 27 Maret 2018 pukul 14.50 WIB



Gambar 4.4 Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Jam'iyah²⁸

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terakhir adalah MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an). Merupakan ilmu tentang pengucapan kalimat-kalimat Al-Quran dengan berbagai macam variasinya dengan cara menyandarkan kepada penutur asal dan aslinya secara mutawatir, selain itu merupakan seni membaca Al-Quran dengan menggunakan lagu tertentu, seni Qira'ah ini tergolong sangat sulit selain itu juga membutuhkan kesabaran.

Langkah awal proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu ini adalah perkutan peserta dengan mengadakan penyeleksian. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Bastomi yaitu:

Dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler MTQ mereka diseleksi terlebih dahulu, bagi siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Quran maka bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MTQ. Karena memang dalam kegiatan MTQ ini siswa dituntut untuk

²⁸ Dokumentasi di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 pukul 14.40 WIB

melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang benar tajwid dan makharijul hurufnya²⁹

Menurut wawancara diatas dengan Bapak Bastomi bahwa seleksi awal untuk mengikuti kegiatan ekstra ekstrakurikuler MTQ adalah tes lisan yaitu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk tahap selanjutnya dalam kegiatan ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif ini adalah tahap pembinaan.

Berikut paparan Bapak Bastomi yaitu:

Penerapan dalam kegiatan ini yang saya lakukan pertama yaitu saya kenalkan dengan lagu tilawah, menjelaskan apa pengertian tilawah agar mereka faham mbak setelah dijelaskan mereka saya ajak untuk melatih suara dan kemudian yang kedua saya kenalkan pada ghoyah (lagu/grinit/getaran suara) grinit/getaran suara itu singkat dan memerlukan kecermatan Setelah penyampaian materi atau pembinaan siswa harus mempraktikkan satu persatu secara bergantian. Kemudian diulang-ulang sampai benar.³⁰

Menurut wawancara diatas dengan Bapak Bastomi bahwa dalam pembelajarannya diawal siswa-siswi dikenalkan dengan lagu-lagu tilawah agar mereka tahu apa sebenarnya lagu tilawah itu kemudian anak diajak untuk melatih suara karena dalam mengajarkan tilawah itu lebih dominan pada suara, setelah siswa-siswi sudah faham dengan tilawah dan menerapkan saat mereka membaca Al-Quran kemudian pembimbing memperkenalkan pada bacaan ghoyah (lagu/grinit/getaran suara) grinit atau getaran suara itu kalau dalam mempraktikkan dalam

²⁹ Wawancara dengan Bapak Bastomi sebagai Pembina ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 16.10 WIB

³⁰ Wawancara dengan Bapak Bastomi sebagai Pembina ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 16.20 WIB

Al-Quran cukup singkat tetapi memerlukan kecermatan. Sebagaimana dokumentasi peneliti ketika peneliti mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar.



Gambar 4.5 Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar³¹

Tahap terakhir dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MTQ adalah tahap aksi kegiatan. Adapun tahap aksi kegiatan ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Bastomi yaitu:

Setiap dua minggu sekali kita menampilkan 4 siswa yaitu 2 perwakilan putra dan 2 perwakilan putri. Ke 4 siswa dan itu dilakukan secara bergiliran supaya saya mengetahui sejauh mana mereka menguasai materi yang saya sampaikan. Selain itu juga mengadakan kompetisi di madrasah biasanya di akhir semester. Dan juga mengikuti even-even di luar madrasah. kemudian diakhir kita selalu melakukan pengvaluasian supaya kedepannya lebih baik lagi.³²

Dari ketiga ekstrakurikuler keagamaan tersebut untuk mengetahui sejauh mana para peserta yang mengikuti ekstra dalam

³¹ Wawancara dengan Bapak Bastomi sebagai Pembina ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 16.37 WIB

³² Wawancara dengan Bapak Bastomi sebagai Pembina ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 16.40 WIB

mendalami materi-materi yang telah diajarkan, maka diakhir semester pihak madrasah mengadakan kompetisi atau perlombaan antar kelas. Biasanya dijadikan satu dalam acara class meeting di akhir semester seperti lomba pidato, MTQ, dan juga rebana. Yang mana itu semua guna untuk menambah semangat para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

3. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam suatu kegiatan ada dampak positif dan negatif. Dampak positif kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri erat hubungannya dengan prestasi siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menyalurkan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Adapun dampak dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa antara lain: memberikan wawasan akademik maupun non akademik, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif, dan menunjang prestasi belajar siswa.

Dari dampak positif kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membuka jalan pencapaian prestasi diluar akademik dibuktikan dari masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mengadakan even dalam bentuk perlombaan, yang mana diikuti siswa tersebut dengan mempertaruhkan waktu agar dapat ditukarkan dengan

hasil yang memuaskan yaitu mendapat juara sehingga dapat memotivasi siswa yang lain agar tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik namun juga dalam bidang non akademik.

Prestasi merupakan hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok, hanya dengan keuletan dan optimis dirilah dapat membantu untuk mencapai sebuah prestasi. Adapun prestasi masing-masing ekstrakurikuler keagamaan yaitu:

Penegasan tentang ekstrakurikuler rebana yang diadakan untuk menyalurkan bakat siswa dalam bidang seni musik melalui berbagai even-even lomba, prestasi siswa dalam kegiatan ini juga meningkat, ini semua terlihat dari piala yang diperoleh siswa cukup banyak dari mereka mengikuti perlombaan dan mendapatkan juara. Peserta rebana pernah mengikuti Festival rebana di GOR Jayabaya Kediri mendapatkan juara 1, selain itu pernah menjuarai tingkat kecamatan dan mengikuti lomba di IAIN Tulungagung dan mendapatkan juara 2.³³

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Bapak Amir pembimbing kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler rebana ini memiliki dampak yang sangat baik mbak, selain dapat mengembangkan bakat siswa tetapi juga bakat siswa dapat tersalurkan melalui kegiatan lomba yang mereka ikuti, prestasi yang mereka dapatkan juga meningkat mbak terlihat dari piala yang didapatkan cukup banyak, lomba yang mereka ikuti yaitu lomba di GOR Jayabaya Kediri mendapatkan juara 1, lomba

³³ Observasi kegiatan ekstrakurikuler rebana, Senin 2 April 2018 pukul 14.30-16.30 WIB

di kecamatan mendapat juara 1, lomba di IAIN Tulungagung mendapat juara 2, dan Festival rebana se Jawa Timur di Kandangan mendapat juara 1.³⁴

Kegiatan rebana ini juga pernah mengikuti lomba sejawa-madura tetapi masih belum mendapat juara hanya menjadi peserta. Tetapi tetap bangga meskipun belum mendapat juara mereka tidak putus asa dan sedih mereka malah senang karena masih dapat punya kesempatan mengikuti lomba tersebut. Dan selalu giat berlatih untuk kedepannya supaya lebih baik lagi.

Ekstrakurikuler Jam'iyah yang mana siswa dilatih untuk berani atau tampil percaya diri didepan banyak orang khususnya, menggali bakat terpendam yang dimilikinya dan juga menambah wawasan yang sangat berguna bagi masyarakat dalam kegiatannya berupa MC, tahlil, pidato, khutbah, dan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an juga pernah mengikuti perlombaan dan mendapatkan juara. Sebagaimana dipaparkan oleh Bapak Arifuddin yaitu:

Ekstrakurikuler jam'iyah ini pernah mewakili lomba pidato bahasa Indonesia tingkat Provinsi dan mendapatkan juara satu, selain itu juga pernah mengikuti lomba pidato bahasa Arab di STAIN Kediri mendapat juara harapan 1, meskipun harapan tetapi tetap semangat untuk menjadi lebih baik lagi.³⁵

Menurut pemaparan Bapak Arifuddin bahwa kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah ini setiap kali pertemuan peserta ekstra mempraktikkan seperti pidato dan lainnya setelah itu diadakan

³⁴ Wawancara dengan Bapak Amir sebagai Pembina ekstrakurikuler rebana di MA Ma'arif Udanawu Blitar Senin, 2 April 2018 pukul 16.30 WIB

³⁵ Wawancara dengan Bapak Arifuddin sebagai Pembina ekstrakurikuler jam'iyah di MA Ma'arif Udanawu Blitar Selasa, 3 April 2018 pukul 14.30 WIB

penilaian oleh Pembina ekstra dan kalau ada even-even akan diseleksi peserta ekstra tersebut untuk diikuti lomba.

Selain ekstrakurikuler rebana dan Jam'iyah, kegiatan ekstrakurikuler MTQ juga mempunyai prestasi yang baik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Faiz Balya kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar sebagai berikut:

Hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler MTQ ini sangat baik mbak karena potensi dan kemampuan mereka dapat tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan lomba yang mereka ikuti, dalam kegiatan ini juga prestasi mereka meningkat, dari segi prestasi piala-piala yang mereka dapatkan sangat banyak karena setiap ada perlombaan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MTQ ini selalu ikut mbak. Misalnya ditingkat kecamatan setiap tahun juara satu lomba Qira'at baik perempuan maupun laki-laki ini sejak tahun 2006, pernah juga antara tahun 2006-2007 itu masing-masing seklaah boleh mengirimkan 3 putra dan 3 putri untuk di ikutkan lomba dan Alhamdulillah juaranya untuk yang putra semua diborong MA Ma'arif Udanawu Blitar sementara untuk yang putrid mendapatkan juara satu dan dua. Sementara itu beberapa tahun kemudian hanya boleh mengirimkan 2 putra dan 2 putri dan disitu semua juga diborong oleh MA Ma'arif Udanawu Blitar.³⁶

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Bapak Bastomi pembimbing kegiatan ekstrakurikuler MTQ sebagai berikut:

Alhamdulillah kegiatan ekstrakurikuler MTQ ini mendapatkan dampak yang positif mbak, terlihat dari potensi mereka yang tersalurkan dan dikembangkan. Di sini juga kerap mendapat juara mbak di tingkat kecamatan dan kabupaten.³⁷

Hasil pemaparan dari masing-masing Pembina ekstrakurikuler keagamaan diatas mengenai pencapaian prestasi oleh peserta ekstra diuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

³⁶ Wawancara dengan Bapak Faiz Balya Muhammadi sebagai Kepala MA Ma'arif Udanawu Blitar Jum'at, 6 April 2018 pukul 09.20 WIB

³⁷ Wawancara dengan Bapak Bastomi sebagai Pembina ekstrakurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Jum'at 6 April 2018 pukul 16.00 WIB



Gambar 4.6 Dokumentasi prestasi non akademik³⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat meningkatkan prestasi siswa melalui perlombaan dan juara yang mereka dapatkan baik dalam lingkup madrasah, tingkat kecamatan, kabupaten bahkan provinsi. Ini semua tidak terlepas dari pembina kegiatan ekstra kurikuler keagamaan, kepala madrasah, serta pihak guru yang selalu mendukung kegiatan ini dan usaha Pembina ekskul yang telaten dalam mengajar mereka sampai mereka mengalami peningkatan dalam bakat mereka sampai mereka mendapatkan peningkatan juga dalam prestasi.

B. Temuan Penelitian

Temuan peneliti merupakan hal penting yang ada dalam sebuah penelitian. Sebab, pada bagian ini peneliti benar-benar harus menampakan objektifitas dalam melakukan analisis terhadap penelitian

³⁸ Dokumentasi di MA Ma'arif Udanawu Blitar, Selasa 27 Maret 2018 pukul 16.40 WIB

yang telah dilakukan. Pembahasan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Penyusunan program ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar dilihat berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap penyusunan program ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Membentuk tim work yang melibatkan pihak pengembang kurikulum sekolah seta berbagai pihak untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antra konsep pendidikan Islam dan umum. Karena sesuai dengan visi misi madrasah sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terstruktur.
- b) Membuat proker semester (program kerja) yang disusun oleh waka kurikulum mulai dari penyusunan, pelaksanaan, dan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

- c) Penyusunan program prioritas yang meliputi yaitu: menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa yang berorientasi keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat, peningkatan prestasi non-akademik siswa dalam rangka mengeksplorasi kemampuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar yaitu: rebana, jam'iyah, dan MTQ. Dalam proses pelaksanaannya meliputi tiga tahapan antara lain: Perekrutan atau penyeleksian peserta, pembinaan, dan aksi kegiatan dilihat berdasarkan jawaban pada tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan- temuan terhadap proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sebagai berikut:

a) Ekstrakurikuler rebana

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana di MA Ma'arif meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap penyeleksian peserta.

Untuk penyeleksian peserta yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu dimulai dengan setelah pendaftaran akan dilakukan seleksi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Yaitu kemampuan dalam memukul alat musik rebana maupun olah vokal.

2. Tahap pembinaan.

Dalam tahap pembinaan peserta ekstrakurikuler rebana dikelompokkan menjadi 5 grup untuk setiap grup terdiri dari beberapa pemegang alat musik dan 3 vokal khususnya bagi peserta putri. Tetapi dari peserta putrid juga ada yang memukul alat musik rebana. Dalam penyampaian materi dibagi menjadi dua yaitu khusus pemukul alat dan vokal. Metode yang diterapkan dalam pembinaan ini metode ceramah dan diskusi. Untuk penyampaian materi kepada siswa tentang pukulan dan nyanyian kemudian dinyanyikan secara bersama-sama, khusus untuk vokal solo menyanyikan sendiri kemudian pembina menanyakan mengenai tinggi, rendah nada.

3. Tahap penampilan

penampilan rebana dilakukan 2 minggu sekali digilir dari setiap grup. Selain itu grup-grup tersebut berkompetisi untuk menampilkan yang terbaik di setiap akhir semester dalam acara class meeting. Selain itu perwakilan dari personil grup yang nilai bagus dan mampu akan dikumpulkan lalu dibentuk menjadi satu grup lagi untuk mengikuti even-even di luar madrasah. yang mana sebagai perwakilan madrasah. dengan adanya show up ini menggugah semangat siswa agar lebih baik lagi untuk kedepannya.

b) Ekstrakurikuler jam'iyah

Tahap pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler jam'iyah di MA Ma'arif Udanawu Blitar adalah:

1. Tahap perekrutan peserta

Perekrutan peserta kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dengan cara pendaftar yang dilakukan siswa dan tanpa adanya seleksi masuk untuk mengikuti ekstra. Dan untuk jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah dibatasi supaya tidak terjadi kendala-kendala dalam proses pelaksanaannya karena terlalu banyaknya peserta yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.

2. Tahap pembinaan

Dalam proses pembinaan Pembina menyampaikan dari setiap kegiatan yang akan dipelajari. Karena didalam kegiatan ekstrakurikuler ini ada beberapa kegiatan yang harus ditekuni siswa yaitu: MC, pidato, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an beserta sari tilawahnya, khutbah jum'at, pidato dan tahlil. Dari MC dicatatkan apa saja yang ada didalamnya, pidato untuk tema pidato ditentukan temanya begitu juga dengan khutbah jum'at. kalau untuk pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an surat ditentukan sendiri. Metode yang digunakan untuk penyampaian materi adalah ceramah dan penugasan. Seperti penyampaian materi tentang etika ketika melakukan kegiatan tersebut.

3. Aksi kegiatan atau penampilan

Setelah diarahkan dan dibina ada penugasan-penugasan yang diberikan oleh Pembina ekstra. Seluruh peserta ekstra pasti akan mendapat giliran untuk menampilkan dari salah satu kegiatan tersebut, yaitu: MC yang itu ada susunan acaranya berupa pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, pidato, khutbah jum'at dan ditutup dengan tahlil beserta doanya. Semua kegiatan dipraktikkan didepan peserta. Jadi setiap kali pertemuan menampilkan kegiatan-kegiatan tersebut. Diakhir semester juga mengadakan perlombaan khususnya yang lomba pidato. Kegiatan ekstrakurikuler ini melatih percaya diri siswa didepan khalayak umum dan juga untuk kebutuhan masyarakat.

c) Ekstrakurikuler MTQ

Tahap pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler MTQ di MA Ma'arif Udanawu Blitar meliputi tiga tahapan:

1. Perekrutan peserta

Dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler MTQ mereka diseleksi terlebih dahulu, bagi siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Quran maka bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MTQ. Karena memang dalam kegiatan MTQ ini siswa dituntut untuk melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang benar tajwid dan makharijul hurufnya.

2. Pembinaan

Dalam pembelajarannya diawal siswa-siswi dikenalkan dengan lagu-lagu tilawah agar mereka tahu apa sebenarnya lagu tilawah itu kemudian anak diajak untuk melatih suara karena dalam mengajarkan tilawah itu lebih dominan pada suara, setelah siswa-siswi sudah faham dengan tilawah dan menerapkan saat mereka membaca Al-Quran kemudian pembimbing memperkenalkan pada bacaan ghoyah (lagu/grinit/getaran suara) grinit atau getaran suara itu kalau dalam mempraktikkan dalam Al-Quran cukup singkat tetapi memerlukan kecermatan.

3. Aksi kegiatan atau penampilan

Setiap dua minggu sekali kita menampilkan 4 siswa yaitu 2 perwakilan putra dan 2 perwakilan putri. Ke 4 siswa dan itu dilakukan secara bergiliran supaya Pembina mengetahui sejauh mana mereka menguasai materi yang disampaikan. Selain itu juga juga mengadakan kompetisi di madrasah biasanya di akhir semester. Dan juga mengikuti even-even di luar madrasah. kemudian diakhir kita selalu melakukan pengvaluasian supaya kedepannya lebih baik lagi.

3. Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Dampak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar ada tiga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilihat berdasarkan jawaban pada

tahap wawancara dan hasil observasi peneliti. Diperoleh temuan-temuan terhadap proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sebagai berikut:

Dampak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Ma'arif Udanawu Blitar membuka jalan pencapaian prestasi diluar akademik. Dari masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mengadakan even dalam bentuk perlombaan, yang mana diikuti siswa tersebut dengan mempertaruhkan waktu agar dapat ditukarkan dengan hasil yang memuaskan yaitu mendapat juara sehingga dapat memotivasi siswa yang lain agar tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik namun juga dalam bidang non akademik. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan antara lain:

- a) Dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana pernah mengikuti lomba di GOR Jayabaya Kediri mendapatkan juara 1, lomba di kecamatan mendapat juara 1, lomba di IAIN Tulungagung mendapat juara 2, dan Festival rebana se Jawa Timur di Kandangan mendapat juara 1.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler jam'iyah pernah mengikuti lomba pidato bahasa Arab di STAIN Kediri mendapat juara harapan 1.
- c) Kegiatan ekstrakurikuler MTQ sejak tahun 2006, pernah juga antara tahun 2006-2007 itu masing-masing seklaah boleh mengirimkan 3 putra dan 3 putri untuk di ikutkan lomba dan Alhamdulillah juaranya untuk yang putra semua diborong MA Ma'arif Udanawu Blitar sementara untuk yang putrid mendapatkan

juara satu dan dua. Sementara itu beberapa tahun kemudian hanya boleh mengirimkan 2 putra dan 2 putri dan disitu semua juga diborong oleh MA Ma'arif Udanawu Blitar. Dan untuk tahun ini juga mengikuti lomba ditingkat kecamatan dan kabupaten juga mendapatkan juara 3 besar.